

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini yaitu: Tidak adanya hubungan positif antara konformitas dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Sultan Fatah Demak. Hasil uji korelasi tersebut berdasarkan nilai  $r_{xy} = 0,039$  dengan  $p = 0,751$  ( $p > 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif yang signifikan antara variabel konformitas dengan variabel kenakalan remaja pada siswa di SMK Sultan Fatah Demak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan tidak terbukti pada kondisi keadaan subjek yaitu siswa SMK Sultan Fatah Demak.

Tidak adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas kelompok dengan kenakalan remaja menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi kenakalan remaja, demikian sebaliknya semakin rendah konformitas kelompok maka semakin rendah kenakalan remaja pada siswa kelas XI di SMK Sultan Fatah Demak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti bagi para remaja dan penelitian selanjutnya adalah:

##### **1. Bagi Remaja**

Saran bagi para remaja yaitu agar selalu selektif dalam memilih teman dan lingkungan pergaulan. Hal tersebut bertujuan karena remaja masih rentan terhadap pengaruh-pengaruh dari lingkungan maupun teman sepergaulan. Para remaja harus mulai belajar untuk memilih teman dan lingkungan pergaulan yang dapat membawa perkembangan mereka ke arah yang positif atau pun negatif.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti yang akan mengangkat tema yang sama diharapkan agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kenakalan remaja seperti pola asuh orang tua, kontrol diri, media masa dan kecerdasan emosional.